

ABSTRACT

Farichatus Salamah, The Role of the Batik Industry in the Economy in Tourism Villages (Case Study of Telaga Biru Village). Under the Guidance of Yufita Listiana, SE., MSi

The batik industry in Telaga Biru Village, Madura Island, Bangkalan Regency is the largest batik center in the area. However, currently there is no synergy between the batik industry and the tourism sector in the village. The batik industry only focuses on increasing production, while Blue Beach tourism only concentrates on tourism development. This resulted in the welfare of the village community is still weak. To improve the welfare of the local community, cooperation between these two sectors is needed and optimally utilize the potential of the village. Therefore, this research aims to examine the role of the batik industry in the community's economy in the Telaga Biru tourist village, Bangkalan Regency. Qualitative method while the type of analysis used is descriptive used with in-depth interview techniques, observation, and documentation. The validity of the data is checked through triangulation of data sources, and this study highlights the role of the batik industry in the economy of the people in the Telaga Biru tourism village.

The results of the study show that the batik industry in the village has unique characteristics with striking patterns and colors. Despite institutional deficiencies and suboptimal use of online media, Telaga Biru batik has gained recognition and interest from local and international consumers. This industry provides employment opportunities for many people, even though the income earned does not reach the Regional Minimum Wage level. Even though there are still obstacles in the synergy between the batik industry and tourism, steps need to be taken to ensure that the resulting economic growth can be felt by all village communities and support the development of creative industries around Telaga Biru Village.

Keywords: Batik industry, Economic welfare, Tourism village

ABSTRAK

Farichatus Salamah, Peran Industri Batik Dalam Perekonomian di Desa Wisata (Studi Kasus Desa Telaga Biru). Dibawah Bimbingan Yufita Listiana, SE., MSi

Industri batik di Desa Telaga Biru, Pulau Madura, Kabupaten Bangkalan merupakan sentra batik terbesar di daerah tersebut. Namun, saat ini belum terdapat sinergi antara industri batik dan sektor pariwisata di desa tersebut. Industri batik hanya fokus pada peningkatan produksi, sementara pariwisata Pantai Biru hanya berkonsentrasi pada pengembangan wisata. Hal ini mengakibatkan kesejahteraan masyarakat desa masih lemah. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, diperlukan kerjasama antara kedua sektor ini dan memanfaatkan potensi desa secara optimal. Maka dari itu adanya penelitian ini bertujuan untuk menguji peran industri batik dalam perekonomian masyarakat di desa wisata Telaga Biru, Kabupaten Bangkalan. Metode kualitatif sedangkan jenis analisis yang digunakan yakni deskriptif digunakan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber data, dan penelitian ini menyoroti peran industri batik dalam perekonomian masyarakat di desa wisata Telaga Biru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri batik di desa tersebut memiliki karakteristik unik dengan corak dan warna mencolok. Meskipun terdapat kekurangan dalam kelembagaan dan pemanfaatan media online yang belum optimal, batik Telaga Biru telah mendapatkan pengakuan dan minat dari konsumen lokal dan internasional. Industri ini memberikan peluang kerja bagi banyak orang, meskipun pendapatan yang diperoleh belum mencapai tingkat Upah Minimum Regional. Meskipun masih ada hambatan dalam sinergi antara industri batik dan pariwisata, langkah perlu diambil untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa dan mendukung perkembangan industri kreatif di sekitar Desa Telaga Biru.

Kata Kunci: Industri batik, Kesejahteraan ekonomi, Desa wisata